

Keterlibatan asing dan gerakan sonno joi untuk meruntuhkan bakufu tokugawa : 1853-1869 = Foreign involvement and sonno joi movement to destroy the bakufu tokugawa : 1853-1869

Resvina Hamdi, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20494172&lokasi=lokal>

Abstrak

Masuknya bangsa Barat ke Jepang sejak kedatangan Laksamana Perry menandai awal kehancuran pemerintahan Bakufu Tokugawa. Para rezim anti-Bakufu melakukan pertentangan atas kekecewaan mereka terhadap Bakufu yang dengan begitu saja menjatuhkan harga diri Jepang dan membiarkan pihak asing memasuki Jepang. Pihak rezim ini melakukan berbagai bentuk perlawanan dengan slogan sonno-joi terhadap pihak asing. Seiring berjalannya waktu dan sadar akan kekuatan bangsa asing yang lebih canggih dibandingkan Jepang, praktik sonno-joi berubah tujuan menjadi gerakan untuk menggulingkan Bakufu Tokugawa agar kekuasaan politik dapat dikembalikan kepada Kaisar. Tugas akhir ini akan menjelaskan bagaimana praktik sonno-joi mengalami perubahan dimulai dari masuknya bangsa asing hingga keterlibatan mereka dalam berbagai konflik anti asing dan gerakan penggulingan Tokugawa.

..... The arrival of Western nations into Japan since Commodore Perrys visit marked the beginning of the fall of the Tokugawa Bakufu government. The anti-Bakufu regimes contested as their disappointment towards Bakufu who simply threw Japans pride and allowed foreigners to enter Japan. The regime carried out various forms of resistance by the slogan sonno-joi against foreign parties. Over time and the awareness of the more developed foreign powers compared to Japan, the practice of sonno-joi changed its purpose to become a movement to overthrow the Tokugawa Bakufu so that political power could be returned to the Emperor. This final project will explain how the practice of sonnoi-joi underwent changes starting from the entry of foreign nations to their involvement in various anti-foreign conflicts and the overthrow Tokugawa movement.